

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA KOPKAR GOTONG ROYONG PT. PLN (Persero) AREA PALOPO**

**ANDI MIFTAHUL JANNAH, HUSMARUDDIN, H. JABBAR HAMSENG**

***ABSTRAK***

*Laporan arus kas melapoarkan kegiatan investasi dan perusahaan untuk satu periode tertentu. Kegiatan ini umumnya digambarkan dengan istilah arus kas masuk dan arus kas keluar sebagai alat keputusan manajemen. Laporan arus kas melaporkan sumber-sumber utama penerimaan kas perusahaan serta penggunaan utama pembayaran kasnya untuk suatu periode tertentu.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisi kinerja keuangan berdasarkan laporan arus kas pada Kopkar Gotong Royong PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra dan Sulbra Area Palopo Kota PALopo.*

*Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio likuiditas dan rasio leverage. Rasio likuiditas terdiri atas Current ratio, Quick ratio dan time interest earned.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahun 2010 dan 2011 Current ratio berkinerja baik.*

*Kata Kunci : Laporan Arus Kas dan Kinerja Keuangan.*

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Dimasa krisis seperti sekarang ini, setiap perusahaan harus dapat mengelolah sumber kas yang dimiliki dengan sebaik-baiknya agar dapat bertahan dalam meneruskan aktivitas perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Laporan keuangan tersebut menyediakan informasi yang menyangkut arus, kinerja perusahaan serta perubahan arus kas perusahaan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan manajemen.

Laporan arus kas melaporkan kegiatan investasi dan perusahaan untuk satu periode tertentu. Kegiatan ini umumnya digambarkan dengan istilah arus kas masuk dan arus kas keluar sebagai alat kepuusan manajemen. Laporan seperti ini memberikan informasi yang berguna bagi manajemen guna kegiatan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dari kegiatan operasi, memperluas dan mempertahankan kapasitas operasi perusahaan.

Media yang dapat dipakai menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan pokok yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu *Neraca*, *Laporan Laba Rugi*, dan *Laporan Arus Kas*. Anggaran kas (*cash budget*) menyajikan laporan arus kas masuk dan keluar dari kas yang diharapkan untuk satu hari, per minggu atau periode yang lebih panjang. Penerimaan diklasifikasikan menurut sumbernya dan pengeluaran menurut penggunaannya.

Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen utnuk dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, seorang investor memerlukan suatu informasi yang berasal dari dalam perusahaan tersebut, untuk itu maka diperlukan suatu media informasi yang bersifat keuangan dari dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk mencapai prestasi dan kinerja dari perusahaan, sehingga para investor dengan sendirinya dapat menilai dan memprediksikan prospek keuangan perusahaan tersebut dimasa yang akan datang sebagai alat untuk menilai dan menganalisis informasi keuangan.

Salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan arus kas. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan dan secara eksternal bagi pihak investor, pemerintah dan masyarakat. Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas, komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan mengambil judul “Analisis Laporan Arus Kas terhadap Kinerja Keuangan pada Kopkar Gotong Royong PT. PLN (Persero) Wilaya Sulsel, Sultra dan Sulbar Area Palopo”. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan Kopkar Gotong Royong PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra & Sulbar Area Palopo Kota Palopo berdasarkan laporan arus kas?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan laporan

arus kas pada Kopkar Gotong Royong PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra & Sulbar Area Palopo Kota Palopo.

## Metode Penelitian

### Tempat Dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis mengatakan penelitian pada Kopkar Gotong Royong PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra & Sulbar Area Palopo, beralamatkan di Jalan Kambo no. 76 Kota Palopo. Adapun waktu penelitian kurang lebih dua bulan.

### Jenis Dan Sumber Data

- (a) Data Primer; Data primer merupakan data yang di peroleh dari Kopkar Gotong Royong PT. PLN (Persero) Wilayah Sulsel, Sultra & Sulbar Area Palopo berupa laporan keuangan tahun 2010 dan 2011.
- (b) Data Sekunder; Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui literatur-literatur yang telah ada, baik itu berupa buku, jurnal, skripsi, tesis, serta disertai yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) Wawancara; Metode wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang terkait dengan objek penelitian, (b) Observasi; Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang diteliti, (c) Studi Kepustakaan; Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu penelitian yang di lakukan melalui pengumpulan data dengan membaca sumber-sumber, menganalisis dan menarik suatu kesimpulan melalui buku-buku yang menjadi buku wajib dalam mata kuliah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dengan rumus rasio likuiditas dan rasio leverage. Analisis kuantitatif adalah analisis data dengan melakukan perbandingan terhadap hasil analisis rasio keuangan untuk peripde yang akan di teliti. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rasio Likuiditas

Rasio- rasio yang digunakan adalah :

*Current Ratio* (Rasio Lancar)

*Current Ratio* menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang di tunjukkan oleh persamaan berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

*Quick Ratio*

*Quick Ratio* atau acid test ratio merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

*Cash Ratio*

Rasio ini untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Marketable Securities}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Ratio Leverage

Menunjukkan berapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai operasi maupun ekspansi dirinya.

*Debt Ratio*

*Debt to Ratio* atau *debt asset ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

*Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to equity ratio* rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

*Time Interest Eamed*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga. Rumusnya adalah :

$$\text{Time Interest Eamed} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Chanrge}} \times 100\%$$

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Sejarah Berdirinya KOPKAR GOTONG ROYONG

Koperasi Karyawan Gotong Royong berdiri pada tanggal 15 Desember 1995. Koperasi ini didirikan oleh Karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah SULSEL, SULTRA & SULBAR AREA PALOPO atas dasar kekeluargaan dan dapat membantu karyawan mendapatkan kemudahan untuk membangun dan mengembangkan perekonomian seluruh anggota dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota, membangun tatanan perekonomian, nasional dengan wajib membayar pajak.

Seiring berjalannya waktu perkembangan KOPRASI KARYAWAN GOTONG ROYONG pada tahun 2000 menanganai persewaan komputer untuk pegawai. Tahun 2001 KOPKAR memiliki kendaraan Pick up sebnyak 2 unit, tahun 2002 kopkar memiliki kijang EVI 1 unit dan motor 13 unit.

Tahun 2005 KOPKAR GOTONG ROYONG memiliki 2 buah pick up da 1 mobil kijang inova. Tahun 2010 KOPKAR mendirikan aneka perusahaan yaitu CV. RANA CORPORATION yang mengelolah jasa cleaning serpis dan jasa tenaga pembangkit. Tahun 2011 KOPKAR memiliki 1 buah inova dan tahun 2012 CV. RANA memiliki 1 unit kendaraan AVANSA yang digunakan untuk operasional pada PT. PLN (Persero) Area Palopo. Tahun 2012 KOPKAR GOTONG ROYONG membentuk 1 lagi anak perusahaan yaitu PT. RANA ICHTIAR. Sampai saat ini usaha yang dikelolah oleh KOPKAR.

### Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas dan Rasio Leperage

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan dalam jangka pendek.

$$a. - \text{Current Ratio (2010)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tabel 4.2

Kopkar PT.PLN (Persero)

#### Current Ratio

Keterangan	2010	2011
Total Aktiva Lancar ( <i>Current Asset</i> )	780.678.180	1.434.513.488
Total Utang Lancar ( <i>Current Liabilities</i> )	390.443.192	633.507.099
<b>Rasio</b>	<b>199%</b>	<b>226%</b>

$$= \frac{780.678.180}{390.443.192} \times 199\%$$

$$- \text{Current Ratio(2011)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Currents Liabilities}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.434.513.488}{633.507.099} \times 226\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka Aktiva Lancar (*Current Ratio*)Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo tahun 2010 Rasio

sebanyak 199% dimana setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 199 rupiah : 199 rupiah Aktiva Lancar. Pada tahun 2011 Aktiva Lancar (*Current Ratio*) Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo sebanyak 226% dimana setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 226 rupiah 1 : 226 rupiah Aktiva Lancar.

$$b. \text{ - Quick Ratio (2010)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tabel 4.3  
Kopkar PT.PLN (Persero)  
*Quick Ratio*

Keterangan	2010	2011
Total Aktiva Lancar ( <i>Current Asset</i> )	780.678.180	1.434.513.488
Total Utang Lancar ( <i>Current Liabilities</i> )	390.443.192	633.507.099
Sediaan ( <i>Inventory</i> )	18.017.565	9.923.243
<b>Rasio</b>	<b>195%</b>	<b>225%</b>

$$= \frac{780.678.180 - 18.017.565}{390.443.192} = \frac{762.660.615}{390.443.192} = 195\%$$

$$\text{- Quick Ratio(2011)} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.434.513.488 - 9.923.243}{633.507.099} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka Rasio cepat (*Quick Ratio*)Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo tahun 2010 Rasio sebanyak 195% yang artinya bahwa setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 195 rupiah 1 : 195 rupiah Aktiva Lancar. Pada tahun 2011 Rasio cepat (*Quick Ratio*) Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo sebanyak 225% yang artinya bahwa setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 225 rupiah 1 : 225 rupiah Aktiva Lancar.

$$c. \text{ - Cash Ratio (2010)} = \frac{\text{Cash} + \text{Marketable securities}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tabel 4.4  
Kopkar PT.PLN (Persero)  
*Cash Ratio*

Keterangan	2010	2011
Kas	780.678.180	1.248.832.160
Marketabel Securities	0,-	0,-
Total Utang Lancar ( <i>Current Liabilities</i> )	403.973.192	633.507.099
<b>Rasio</b>	<b>74%</b>	<b>197%</b>

$$= \frac{300.896.453 + 0}{403.973.192} = 74\%$$

$$\text{- Cash Ratio (2011)} = \frac{\text{Cash} + \text{Marketable Securities}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.248.832.160 + 0}{633.507.099} = 197\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka Rasio Kas (*Cash Ratio*)Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo tahun 2010 Rasio sebanyak 74% yang artinya bahwa setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 74 rupiah 1 : 74 rupiah Aktiva Lancar. Pada tahun 2011 Rasio Kas (*Cash Ratio*) Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo sebanyak 197% yang artinya bahwa setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 197 rupiah 1 : 197 rupiah Aktiva Lancar.

- 1) Ratio Leverage. Menunjukkan berapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai operasi maupun ekspansi dirinya.

a. – Debt Ratio (2010) 
$$= \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4.5  
Kopkar PT.PLN (Persero)

**Debt Ratio**

Keterangan	2010	2011
Total Liabilities	493.017.573	921.007.099
Total Asset	1.080.024.980	1.949.203.025
<b>Rasio</b>	<b>74 %</b>	<b>197 %</b>

$$= \frac{493.017.573}{1.080.024.980} = 45\%$$

- Debt Ratio (2011) 
$$= \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$= \frac{921.007.009}{1.949.203.025} = 47\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa (*Debt Ratio*)Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo tahun 2010 Rasio sebanyak 45% dimana rasio ini menunjukkan bahwa setiap 1 rupiah total liabilities perusahaan dijamin dengan 45 rupiah 1 : 45 rupiah Total assets. Pada tahun 2011 (*Debt Ratio*) Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo adalah 47% dimana rasio ini menjamin setiap 1 rupiah total liabilities perusahaan dijamin dengan 47 rupiah 1 : 47 rupiah Total Asset.

b. – Debt to Equity Ratio(2010) 
$$= \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 88\%$$

Tabel 4.6  
Kopkar PT.PLN (Persero)  
*Debt to Equity Ratio*

Keterangan	2010	2011
Total Liabilities	506.547.573	921.007.099
Total Asset	573.477.407	1.028.195.926
<b>Rasio</b>	<b>88 %</b>	<b>89 %</b>

$$= \frac{506.547.573}{573.477.407} = 88\%$$

$$\begin{aligned}
 \text{- Debt to Equity Ratio(2011)} &= \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \\
 &= \frac{921.007.099}{1.028.195.926} = 89\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo tahun 2010 Rasio sebesar 88% dimana rasio ini menjamin setiap 1 rupiah utang jangka panjang perusahaan akan dijamin dengan 88 rupiah 1 : 88 rupiah Total Equity. Pada tahun 2011 *Debt to Equity Ratio* Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo adalah 89% dimana rasio ini menjamin setiap 1 rupiah utang jangka panjang perusahaan akan dijamin dengan 89 rupiah 1 : 89 rupiah Total Equity.

$$\text{c. - Time Interest Eamed(2010)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Change}} \times 100\%$$

Tabel 4.7  
Kopkar PT.PLN (Persero)  
*Debt to Equity Ratio*

Keterangan	2010	2011
<i>EBIT</i>	273.398.020	473.221.546
<i>Interest Change</i>	34.174.752	59.152.693
<b>Rasio</b>	<b>8 %</b>	<b>8 %</b>

$$\begin{aligned}
 &= \frac{273.398.020}{34.174.752} = 8\% \\
 \text{- Time Interest Eamed(2011)} &= \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Change}} \times 100\% \\
 &= \frac{473.221.546}{59.152.693} = 8\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio diatas menunjukkan bahwa *Time Interest Eamed* Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo tahun 2010 sebesar 8% dimana rasio ini menjamin setiap 1 rupiah biaya bunga perusahaan akan ditutupi dengan 8 rupiah 1 : 8 rupiah pendapatan laba sebelum bunga dan pajak. Pada tahun 2011 *Time Interest Eamed* Kopkar Gotong Royong PT.PLN (Persero) Area Palopo adalah 8% dimana rasio ini menjamin setiap 1 rupiah biaya bunga perusahaan akan dijamin dengan 8 rupiah 1 : 8 rupiah pendapatan laba sebelum bunga dan pajak.

### Penutup

Kesimpulan penelitian ini adalah: (a) Aktiva Lancar (*Carrent Ratio*) Kopkar Gotong Royong PT. PLN (Persero) Area Palopo Tahun 2010 Rasio 199% di mana setiap 1 rupiah uang lancar di jamin dengan 199 rupiah Aktiva lancar, (b) Rasio cepat (*Quick Rasio*) Kopkar Gotong Royong PT. PLN (Persero) Area Palopo pada 2010 rasio sebanyak 197% yang artinya bahwa setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 195 rupiah aktiva lancar, (c) Rasio Kas (Cash Rasio) Kopkar Gotong Royong

PT. PLN (Persero) Area Palopo Tahun 2010 Rasio sebanyak 74% yang artinya bahwa setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 74 rupiah Aktiva lancar. Adapun saran dari penelitian ini adalah: (a) Sebaiknya pihak perusahaan mempertahankan Ratio Likuiditas agar supaya kinerja karyawan dan kinerja keuangan KOPKAR GOTONG ROYONG PT. PLN (Persero) Area Palopo semakin meningkat dan lebih baik, (b) Sebaiknya pihak perusahaan lebih meningkatkan ratio leverage agar supaya kinerja karyawan dan kinerja keuangan KOPKAR GOTONG ROYONG PT. PLN (Persero) Area Palopo tetap lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Abdul Halim, Akuntansi Menejemen Keuangan Menengah, BPFE, Yogyakarta, 2003.
- Arfan Zuhri Nasution. 2008. Peranan Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut, Cabang Utama Medan. Skripsi
- Bastian Indra. 2001. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : BPFE
- Darson. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan (Tip bagi Investor, Direksi dan Pemegang Saham). Yogyakarta : Andi
- Dwi Ratnaningsih, Akuntansi Keuangan Lanjutan, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 2002
- Djarwanto. 2004. Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta BPFE Yogyakarta
- Donald E. Kieso *et al* . 2007. Akuntansi Intermediate. Edisi Kedua Belas.
- Harahap, Sofian Safri, 2002. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- IAI, 2002. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Salemba Empat.